

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, tidak akan terlepas dari hal yang berhubungan dengan kesehatan. Tidak ada sesuatu yang begitu berharga selain kesehatan. Selama kehidupan berlangsung, manusia berada dalam kondisi sehat dan sakit. Sehat merupakan kondisi dimana fisik dan psikologis berada dalam keadaan baik. Sedangkan sakit merupakan kondisi dimana fisik dan psikologis dalam keadaan tidak baik. Dalam setiap penyakit itu ada obatnya, dan Al-Qur'an diturunkan sebagai penawar. Hal itu telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 82 :

إِلَّا خَسَارًا مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَرْيُدُ الظَّالِمِينَ ۖ وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْءَانِ

“Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi semakin banyak juga berbagai sumber yang dapat menimbulkan penyakit. Penyakit yang sering terjadi pada anak-anak, remaja dan lansia adalah skoliosis.

Skoliosis adalah gangguan akibat disfungsi dan deformitas muskuloskeletal pada bagian tulang belakang, dimana terjadi deviasi postural yang disebabkan oleh banyak hal, dengan ciri-ciri terdapat kurva *lateral* pada bidang *frontal* yang dapat berkaitan dengan rotasi *transversal* dan *sagital*. Skoliosis diklasifikasikan menjadi kongenital, neuromuscular dan idiopatik (Kurniawati et al., 2019).

Skoliosis merupakan kelainan tulang belakang dimana tulang belakang mengalami pembengkokan ke arah samping (*lateral curvature*) membentuk huruf S atau C dan dapat dilihat ketika kelengkungannya semakin parah serta mengakibatkan ketidaknyamanan (Baswara et al., 2019).

Gejala yang sering ditimbulkan pada penderita skoliosis biasanya mengalami nyeri punggung, bahu tidak sama tinggi, salah satu tulang *scapula* lebih menonjol dari lainnya, dan pinggul tinggi seelah. Skoliosis dengan kategori berat dapat menimbulkan gejala sesak nafas dan mudah lelah saat melakukan kegiatan sehari-hari, atau nyeri punggung hebat yang terus bertambah parah (Hospital, 2019).

Angka kejadian gangguan tulang belakang pada anak cukup tinggi salah satunya skoliosis 85%, 2-6% diderita oleh anak usia 10-16 tahun. Gangguan tulang belakang dapat menyebabkan gangguan *musculoskeletal*, *neuromuscular* bahkan sampai dengan gangguan pernafasan (Dwi Setiyawati & Hendrawan, 2020).

Pelaksanaan fisioterapi dalam penanganan kondisi skoliosis bertujuan untuk mengurangi nyeri dan mengurangi derajat kelengkungan tulang belakang, mengembalikan postur tubuh yang normal dan memulihkan kepercayaan diri pasien yang mengalami skoliosis. Ketika mengalami skoliosis, maka tubuh akan merasakan nyeri pada area punggung dan dapat menimbulkan ketidakpercayaan diri karena adanya ketidakseimbangan tubuh yang dapat dilihat antara bahu kanan dan kiri. Pemberian intervensi fisioterapi berupa sinar *infra red* dan *schroth exercise* dapat mengurangi nyeri dan mengurangi derajat kelengkungan kurva tulang belakang.

Berdasarkan kasus diatas, bahwa modalitas fisioterapi dapat diberikan pada kondisi skoliosis, maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam karya tulis ilmiah yang berjudul “Aplikasi *Infra Red* dan *Schroth Exercise* pada Kondisi Skoliosis”.

1.2 Identifikasi Masalah

Problematika yang muncul pada pasien dengan kondisi skoliosis dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Nyeri pada bagian punggung atas kanan saat setelah melakukan aktivitas yang berlebihan
2. *Spasme m. trapezius dextra*
3. Ingin mengetahui derajat kelengkungan pada pasien skoliosis

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada derajat nyeri dan pengurangan derajat kelengkungan menggunakan modalitas *infra red* dan *schroth exercise* pada kondisi skoliosis.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian *infra red* untuk mengurangi nyeri punggung pada kondisi skoliosis?
2. Bagaimana pengaruh *schroth exercise* untuk mengembalikan sikap postur pada kondisi skoliosis?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum laporan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana tindakan fisioterapi pada kondisi skoliosis.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus laporan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *infra red* dalam mengurangi nyeri pada penderita scoliosis.
- 2) Untuk mengetahui proses *schroth exercise* dalam mengembalikan sikap postur pada kondisi skoliosis.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk diri sendiri

Memberikan pengetahuan tentang aplikasi pemberian *infra red* dan *schroth exercise* pada kondisi skoliosis.

2. Untuk Masyarakat

Sebagai bahan pengetahuan bagi masyarakat mengenai kondisi skoliosis.

3. Untuk Institusi

Sebagai bahan referensi untuk menambah informasi mengenai aplikasi *infra red* dan *schroth exercise* pada kondisi skoliosis.

4. Bagi Teman Fisioterapis

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang Aplikasi *Infra Red* dan *Schroth Exercise* pada Kondisi Skoliosis.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat tentang Aplikasi *Infra Red* dan *Schroth Exercise* pada Kondisi Skoliosis.

6. Bagi Teman Fisioterapi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang Aplikasi *Infra Red* dan *Schroth Exercise* pada Kondisi Skoliosis.